

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah

Meyta Ingrid Kindangen¹, Fandy Latuni², Billy Boy Rilmonth Manueke³, Olicia Febrianti Chandra⁴

¹Akuntansi, Ekonomi, Universitas Nusantara

²Akuntansi, Ekonomi, Universitas Nusantara

³Manajemen, Ekonomi, Universitas Nusantara

⁴Akuntansi, Ekonomi, Universitas Nusantara

¹ meyta@nusantara.ac.id, ² fandy@nusantara.ac.id, ³ billy@nusantara.ac.id, ⁴ oliciachandra@gmail.com

Abstract

The goal of each company is to increase revenue, so there are many ways that companies can do to make this happen, from increasing production or increasing sales and reducing costs, so that the company is more effective in using funds, as well as being efficient in spending the company's operational costs. Return On Assets (ROA) is the rate of return on assets which is often used as a parameter for the success of the Company. By taking data at PT Mayora Indah, the writer wants to know whether the Debt To Asset Ratio (DAR) and Debt To Equity Ratio (DER) will affect Return On Assets (ROA). By using the method of Multiple Regression, Correlation and Determination the authors want to achieve research objectives. And based on the results of this study it was found that there was an influence from the Debt To Asset Ratio on Return on Assets and also there was an Effect from the Debt Equity Ratio Variable on Return On Assets (ROA) and there was an Effect from the Debt To Asset Ratio Variable (DAR) and the Debt Equity Variable Ratio (DER) simultaneously to Return On Assets (ROA).

1. PENDAHULUAN

Kinerja Perusahaan akan menentukan keberhasilan Perusahaan kedepan karena tujuan Perusahaan akan tercapai jika kinerja Perusahaan baik serta akan menambah kepercayaan Masyarakat terhadap suatu Perusahaan (Kasmir, 2010).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan dari perusahaan,

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan dari masa lalu dan sebagai prospek masa depan baik itu peningkatan ataupun penurunan. Kondisi keuangan pada suatu perusahaan membutuhkan ukuran-ukuran tertentu, yang biasa digunakan analisis rasio. Penggunaan rasio keuangan merupakan cara paling umum dan mudah, sehingga banyak digunakan dalam pengukuran kinerja suatu perusahaan.

Menurut Kamsir (2010), dalam suatu perusahaan, kinerja merupakan salah satu kunci keberhasilan guna mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuannya, suatu perusahaan memerlukan kepercayaan yang baik dari para nasabahnya. Tingginya kepercayaan yang telah didapatkan jelas sangat menguntungkan bagi perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang

mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Agus M dan Herdiyanto dalam Niskhoiriyah, 2017).

Di samping itu bukan rahasia lagi bahwa perusahaan - perusahaan di negara berkembang menggunakan utang sebagai penggerak kinerja perusahaannya. Namun penggunaan utang ini juga dapat menjadi bumerang bagi perusahaan itu sendiri karena di satu sisi penggunaan utang ini dapat memacu kinerja perusahaan, tetapi di sisi lain hal ini dapat menjerumuskan perusahaan dalam belenggu lilitan utang atau perusahaan tersebut dalam mengalami kondisi kesulitan finansial (financial distress) dan bahkan juga dapat mengalami kebangkrutan jika utang tersebut tidak dikelola dengan benar.

Pentingnya dalam menganalisis suatu laporan keuangan secara menyeluruh adalah untuk menilai perbandingan saldo-saldo yang dipandang berkaitan, yang dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan tersebut seperti bagaimana likuiditas keuangan perusahaan tersebut, kemampuan perusahaan tersebut dalam melunasi utang serta kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan hal lainnya, baik itu merupakan suatu kemajuan ataupun suatu kemunduran. Perbandingan inilah yang lebih dikenal dengan istilah rasio.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis setiap rasio

keuangan yang ada. Dari beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan di antaranya adalah analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya, sedangkan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Untuk meningkatkan laba pada perusahaan, perlu dilakukan pertimbangan dalam perolehan laba, maka dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan. Hal tersebut berkaitan dengan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan syariah. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Menurut Brigham dan Houston, untuk mengukur profitabilitas perusahaan, biasanya menggunakan Return On Asset (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aset yang ada digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Salah satu keberhasilan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu dengan mengukur tingkat rasio yang bisa dijadikan sebagai indikator profitabilitas suatu perusahaan adalah Return On Asset (ROA), alasan dipilihnya ROA sebagai tolak ukur kinerja perusahaan karena ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek earnig atau profitabilitas. ROA berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba.laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang semakin tinggi.

Return On Asset (ROA) merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat prprofitabilitas perusahaan syariah. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. Apabila perusahaan mempunyai data industri maka dengan analisa ROA dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan yang lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya ada dibawah, sama, atau diatas rata-rata. Dengan demikian dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada

perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Semakin tinggi ROA suatu perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. ROA perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham karena ROA berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba. ROA memfokuskan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perperusahaan. Semakin besar ROA perusahaan maka tingkat keuntungan suatu perusahaan juga akan meningkat dan posisi perusahaan tersebut juga akan baik dalam segi penggunaan aset.

Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian terhadap hubungan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset dengan judul “Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Mayora Indah Periode 2017-2021.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh debt to asset ratio terhadap return on asset.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh debt to equity ratio terhadap return on asset.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh debt to asset ratio dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh terhadap return on asset.

2. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan tujuan menganalisis permasalahan hubungan dua variabel atau lebih untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dengan variabel lainnya. (Juliandi, 2013).

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa “pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan PT. Mayora Indah Tbk. Waktu penelitian dilakukan bulan Januari – Maret 2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis data internal. Jenis data internal adalah jenis data yang diperoleh dari laporan keuangan yang berasal dari web resmi PT. Mayora Indah Tbk. yaitu www.mayoraindah.co.id

2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh dari pihak kedua. Dalam hal ini yaitu data dari pihak PT. Mayora Indah Tbk. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh PT. Mayora Indah Tbk.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat atau menggandakan dokumen-dokumen. Data-data atau dokumen yang digunakan peneliti dalam laporan ini berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Mayora Indah Tbk. Periode 2017-2021. Serta mempelajari literatur, buku-buku artikel dan penelitian terdahulu yang nantinya akan dianalisis dan diambil kesimpulan.

2. Teknik Kepustakaan

Teknik kepastakaan adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku seperti, buku manajemen keuangan, analisis laporan keuangan, bank dan lembaga keuangan lainnya serta dari literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Suatu metode pengumpulan data dengan cara membaca dan memahami berbagai literatur, karya ilmiah, majalah, internet, dan sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan, seperti surat-surat, catatan harian, laporan, foto-foto, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara dokumentasi.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Juliandi, dkk (2014) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan (Annual report) PT. Mayora Indah Tbk.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2012) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penentuan sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan

menggunakan teknik penarikan sampel purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan (Annual report) perusahaan selama periode pengamatan tahun 2017-2021.
- 2) Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel secara umum dapat diartikan sebagai aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel atau dapat dikatakan sebagai proses mendefinisikan, menggambarkan, melukiskan variabel dengan tegas dan jelas, sehingga menjadi faktor-faktor yang bisa diukur. Variabel penelitian adalah objek atau apa yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 2010).

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu variable independen dan variable dependen.

1. Variabel Independen (variabel bebas)

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio diartikan sebagai rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Pembagi dari rasio ini adalah penjumlahan modal perusahaan dengan total hutang Debt to Asset Ratio suatu perusahaan dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditur dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan Debt to Equity Ratio dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on asset. Menurut Kasmir (2014), “ Return on Asset adalah bagian analisis rasio profibilitas. Rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Dengan kata lain Return on Asset (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang biasa diperoleh dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Secara sistematis, perhitungan Return on Asset (ROA) dapat dijelaskan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) di PT Mayora Indah Tbk, di mana semakin tinggi DAR mencerminkan meningkatnya proporsi pendanaan melalui utang yang dapat menekan tingkat pengembalian aset perusahaan. Selain itu, Debt to Equity Ratio (DER) juga berpengaruh terhadap ROA, karena semakin besar porsi utang dibandingkan ekuitas akan meningkatkan beban bunga sehingga dapat menurunkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Secara simultan, variabel DAR dan DER berpengaruh terhadap ROA di PT Mayora Indah Tbk, yang berarti struktur pendanaan perusahaan, baik melalui total aset maupun ekuitas, memiliki peranan penting dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Juliandi, A. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Medan: UMSU Press.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi penelitian bisnis: Konsep & aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kasmir. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 1, Cetakan 7). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Niskhoiriyah. (2017). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 45–57.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- PT Mayora Indah Tbk. (2017–2021). *Laporan tahunan (Annual Report)*. Diakses dari <https://www.mayoraindah.co.id/Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta>.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- S. Munawir.(2010).*Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono.(2010). *MetodePenelitianKuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.